

**DETERMINATION OF WORK AUTONOMY, ORGANIZATIONAL CLIMATE
DETERMINATION OF COMPETENCE, COMMUNICATION AND
EDUCATION WITH ORGANIZATIONAL COMMITMENTS AS
VARIABLES MEDIATOR ON THE PERFORMANCE OF
AGENCY OFFICERS TAX MANAGEMENT
AND RETRIBUTION TANJUNG
PINANG AREA**

Rieo Triozal Anugrah Putra, Indrayani

Department of Management, Faculty of Economics, Batam University, Indonesia.

Batam, 29415, Riau Island, Indonesia.

Coresspondent:

Faculty of Economics, University of Batam.

Email: indrayani@univbatam.ac.id

ABSTRACT

In this study, researchers used data respondents, such as gender, age and long working respondents to provide information on the characteristics of respondents. The questionnaire was spread over 40. The discussion in this chapter is the result of field studies to obtain data on the questionnaire responses that measure five key variables in the study, namely competence, communication, education, organizational commitment and employee performance. Analysis of data with parametric and non parametrics statistics using SEM-PLS (structural Equation Modelling-Partial Least Square) on the research variables, instrument test, normality test, hypothesis test, as well as discussion of the hypothesis test results and path analysis Path. This research uses path analysis to test relationship patterns that reveal the influence of variables or a set of variables against other variables, both direct influences and indirect influences. Calculation of line coefficient in this study assisted with Smart PLS Ver 3.0. To find out the direct and indirect influences between variables then be seen from the calculation result of the line coefficient and to know the significance. The effect of the X3 variable against X4 has a P-Values value of $0.016 < 0.05$, so it can be stated that the effect between X3 against X4 is significant. The effect of the variable X3 against Y has a P-Values value of $0.037 < 0.05$, so it can be stated that the influence between X3 to Y is significant. The effect of X4 to Y variables has a P-Values value of $0.038 < 0.05$, so it can be stated that the effect between X4 to Y is significant. The effect of the X1 variable against X4 has a P-Values value of $0.014 < 0.05$, so it can be stated that the effect between X1 against X4 is significant. The effect of a X1 variable against Y has a P-Values value of $0.032 < 0.05$, so it can be stated that the effect between X1 to Y is significant. The effect of a variable X2 against X4 has a P-Values value of $0.001 < 0.05$, so it can be stated that the effect of X2 against X4 is significant. The effect of a variable X2 against Y has a P-Values value of $0.009 < 0.05$, so it can be stated that the effect of the X2 against Y is significant.

Keywords: *Competence, Communication, Education, Organizational Commitment, Performance.*

PENDAHULUAN

Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah mempunyai tugas pokok Melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Pajak dan Retribusi Daerah. Dalam menjalankan tugas pokoknya, Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah mempunyai fungsi, sebagai berikut: 1. Perumusan kebijakan teknis operasional di bidang pelayan pajak; 2. Pelaksanaan tugas teknis pelayanan pajak yang meliputi: perencanaan pajak, pemungutan pajak, dan pengendalian pajak daerah; 3. Pelaksanaan teknis administratif Badan. Pajak daerah merupakan sumber pendapatan daerah yang penting untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Hal tersebut sesuai dengan amanat Undang-Undang No.28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Pasal 2 ayat (2). Jenis pajak yang dipungut oleh Pemerintah Daerah dalam hal ini yaitu : Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Parkir, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan serta Pajak Bumi dan Bangunan. Permasalahan yang dihadapi oleh daerah pada umumnya adalah berkaitan dengan penggalian sumber-sumber pajak daerah dan retribusi daerah yang belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penerimaan daerah secara keseluruhan. Untuk itu dibutuhkan rencana strategis Badan Pengelolaan dan Retribusi daerah dalam peranannya sebagai pengelola pendapatan daerah untuk mendukung pembangunan. Dengan visi, misi dan strategis yang jelas maka diharapkan Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah dapat menyelaraskan dengan potensi, peluang dan kendala

yang dihadapi. Badan pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah mempunyai visi terwujudnya pendapatan asli daerah sebagai andalan pembangunan sedangkan misi Badan pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah adalah 1. Meningkatkan penerimaan pendapatan asli daerah; 2. Mengembangkan Sistem administrasi Perpajakan yang Akuntabel dan transparan; 3. Meningkatkan kualitas dan kinerja sumber daya aparatur dan organisasi; 4. Meningkatkan koordinasi, pengendalian dan pengawasan. Demi terwujudnya visi dan misi Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah, maka perlu meningkatkan kompetensi yang menunjang dalam terwujudnya visi dan misi tersebut. Karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang dimiliki hubungan kausal atau sebagai sebab akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior ditempat kerja atau pada situasi tertentu. Komunikasi merupakan alat utama untuk menyempurnakan hubungan dalam organisasi. Tidak adanya komunikasi akan mengakibatkan timbulnya salah pengertian, dan bila dibiarkan akan mempengaruhi kehidupan organisasi, baik pimpinan maupun para pegawai di lingkungan instansi sendiri.

Pendidikan ialah penyiapan individu-individu untuk memikul tanggung jawab yang Berbeda atau yang lebih tinggi didalam organisasi. Biasanya peningkatan kemampuan intelektual atau emosional yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan yang lebih baik. Pendidikan dapat dibagi menjadi tiga, yakni secara sempit, luas dan alternatif. Definisi pendidikan secara luas adalah mengartikan pendidikan sebagai hidup.

Pendidikan adalah segala Kompetensi belajar yang berlangsung dalam lingkungan dan sepanjang hidup (long life education). Komitmen terhadap organisasi artinya lebih dari keanggotaan formal karena meliputi sikap menyukai organisasi dan kesediaan untuk mengusahakan tingkat upaya yang tinggi bagi kepentingan organisasi demi pencapaian tujuan. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Rumusan masalah

1. Apakah Kompetensi mendeterminasi secara langsung terhadap Komitmen Organisasi pegawai Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Tanjung Pinang?
2. Apakah Komunikasi mendeterminasi secara langsung terhadap Komitmen Organisasi pegawai Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Tanjung Pinang?
3. Apakah Pendidikan mendeterminasi secara langsung terhadap Komitmen Organisasi pegawai Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Tanjung Pinang?
4. Apakah Komitmen Organisasi mendeterminasi secara langsung terhadap Kinerja pegawai Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Tanjung Pinang?
5. Apakah Kompetensi mendeterminasi secara langsung terhadap Kinerja pegawai Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Tanjung Pinang?

6. Apakah Komunikasi mendeterminasi secara langsung terhadap Kinerja pegawai Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Tanjung Pinang?
7. Apakah Pendidikan mendeterminasi secara langsung terhadap Kinerja pegawai Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Tanjung Pinang ?

METODOLOGI

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data responden, seperti jenis kelamin, usia dan lama bekerja responden agar dapat memberikan informasi mengenai karakteristik responden. Dimana dari angket kuesioner yang di sebar sebanyak 40. Pembahasan pada bab ini merupakan hasil studi lapangan untuk memperoleh data jawaban kuesioner yang mengukur lima variabel pokok dalam penelitian ini, yaitu kompetensi, komunikasi, pendidikan, komitmen organisasi dan kinerja pegawai. Analisis data dengan statistik parametrik dan non parametrik dengan menggunakan SEM-PLS (Struktural Equation Modelling-Partial Least Square) mengenai variabel penelitian, uji instrumen, uji normalitas, uji hipotesis, serta pembahasan terhadap hasil uji hipotesis dan Path Analisis Jalur. Penelitian ini menggunakan analisis jalur (path analysis) untuk menguji pola hubungan yang mengungkapkan pengaruh variabel atau seperangkat variabel terhadap variabel lainnya, baik pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung. Penghitungan koefisien jalur dalam penelitian ini dibantu dengan Smart PLS Ver 3.0. Untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung

antar variabel maka dilihat dari hasil perhitungan koefisien jalur dan untuk mengetahui signifikansi.. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Badan Pengelolaan Pajak dan Retrebusi Daerah Kota Tanjung Pinang yang berjumlah sebanyak 40 orang tanpa melihat strata dan bidang tugas tertentu. Arikunto (dalam Riduwan, 2012:210) mengemukakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Oleh karena keterbatasan populasi maka semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian sehingga penelitian ini

menggunakan sampel jenuh yang pengambilannya dilakukan melalui Teknik Sensus dengan menggunakan proporsional random sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Konsistensi Internal

Analisis konsistensi internal adalah bentuk reliabilitas yang digunakan untuk menilai konsistensi hasil lintas item pada suatu tes yang sama. Pengujian konsistensi internal menggunakan nilai reliabilitas komposit dengan kriteria suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas komposit $> 0,600$ (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

Tabel 1
Analisis Konsistensi Internal

Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
X1	0,899	0,912	0,920	0,594
X2	0,905	0,912	0,925	0,637
X3	0,929	0,933	0,942	0,669
X4	0,919	0,922	0,934	0,641
Y_	0,865	0,878	0,893	0,516

Sumber : Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan data analisis konsistensi internal pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa variabel X1 memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,920 > 0,600$ maka variabel X1 adalah reliabel, kemudian variabel X2 memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,925 > 0,600$ maka variabel X2 adalah reliabel, variable X3 memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,942 > 0,600$ maka

variebel X3 adalah reliabel, variabel X4 memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,934 > 0,600$ maka variabel X4 adalah reliabel, variabel Y memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,893 > 0,600$ maka variabel Y adalah reliabel.

Validitas Konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator

dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai outer loadingnya. Jika nilai outer loading lebih besar dari (0,4) maka suatu indikator adalah valid. (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

Tabel 2
Validitas Konvergen

Variabel	X1	X2	X3	X4	Y
X1.1	0,635				
X1.2	0,718				
X1.3	0,846				
X1.4	0,884				
X1.5	0,728				
X1.6	0,735				
X1.7	0,675				
X1.8	0,901				
X2.1		0,800			
X2.2		0,806			
X2.3		0,815			
X2.4		0,853			
X2.5		0,740			
X2.6		0,799			
X2.7		0,770			
X3.1			0,831		
X3.2			0,812		
X3.3			0,844		
X3.4			0,774		
X3.5			0,714		
X3.6			0,834		
X3.7			0,893		
X3.8			0,832		
X4.1				0,804	
X4.2				0,685	
X4.3				0,742	
X4.4				0,857	
X4.5				0,804	
X4.6				0,845	
X4.7				0,870	
X4.8				0,783	

Y1					0,566
Y2					0,775
Y3					0,523
Y4					0,657
Y5					0,812
Y6					0,709
Y7					0,816
Y8					0,822

Sumber : Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai outer loading untuk variabel X1, X2, X3, X4, Y dimana nilai seluruh item butir pertanyaan pada 5 variabel yang diuji lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada 5 variabel dinyatakan valid.

Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT) < 0,90, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

Tabel 3
Validitas Diskriminan

Variabel	X1	X2	X3	X4	Y
X1					
X2	0,701				
X3	0,730	0,805			
X4	0,734	0,773	0,828		
Y	0,707	0,715	0,689	0,734	

Sumber : Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi variabel X1 dengan X2 sebesar 0,701 korelasi variabel X1 dengan X3 sebesar 0,730 korelasi variabel X1 dengan X4 sebesar 0,734 korelasi

variabel X1 dengan Y sebesar 0,707. Seluruh variabel memiliki nilai korelasi <0,900, dengan demikian nilai korelasi seluruh variabel dinyatakan valid. Berdasarkan tabel di atas juga diperoleh

hasil korelasi variabel X3 dengan X2 sebesar 0,805 korelasi variabel X4 dengan X2 Pelanggan sebesar 0,773 korelasi variabel Y dengan X2 Pelanggan sebesar 0,715. Seluruh variabel memiliki nilai korelasi <0,900, dengan demikian nilai korelasi seluruh variabel dinyatakan valid. Juga dapat dilihat tadi table diatas diperoleh hasil juga korelasi variabel X4 dengan X3 sebesar 0,828 korelasi variabel Y dengan X3 sebesar 0,689 Seluruh variabel memiliki nilai korelasi

<0,900, dengan demikian nilai korelasi seluruh variabel dinyatakan valid. Terakhir dari tabel diatas juga di peroleh hasil bahwa korelasi variabel Y dengan X4 sebesar 0,734 Seluruh variabel memiliki nilai korelasi <0,900 dengan demikian nilai korelasi seluruh variabel dinyatakan valid.

Kolinieritas

Analisis model structural atau (inner model) bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Bagian yang perlu dianalisis dalam model structural yakni, koefisien determinasi (R Square) dengan pengujian

hipotesis. Pengujian kolinearitas adalah untuk membuktikan korelasi antar variabel laten/konstruktif apakah kuat atau tidak. Jika terdapat korelasi yang kuat berarti model mengandung masalah jika dipandang dari sudut metodologis, karena memiliki dampak pada estimasi signifikansistatistiknya. Masalah ini disebut dengan kolinearitas (colinearity). Nilai yang digunakan untuk menganalisisnya adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014; Garson, 2016). Jika nilai VIF lebih besar dari 5,00 maka berarti terjadi masalah kolinearitas, dan sebaliknya tidak terjadi masalah kolinearitas jika nilai $VIF < 5,00$ (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

Tabel 4
Kolinieritas

Variabel	X1	X2	X3	X4	Y
X1				4,431	4,720
X2				4,607	4,349
X3				2,290	2,624
X4					4,214
Y					

Sumber : Pengolahan Data (2020)

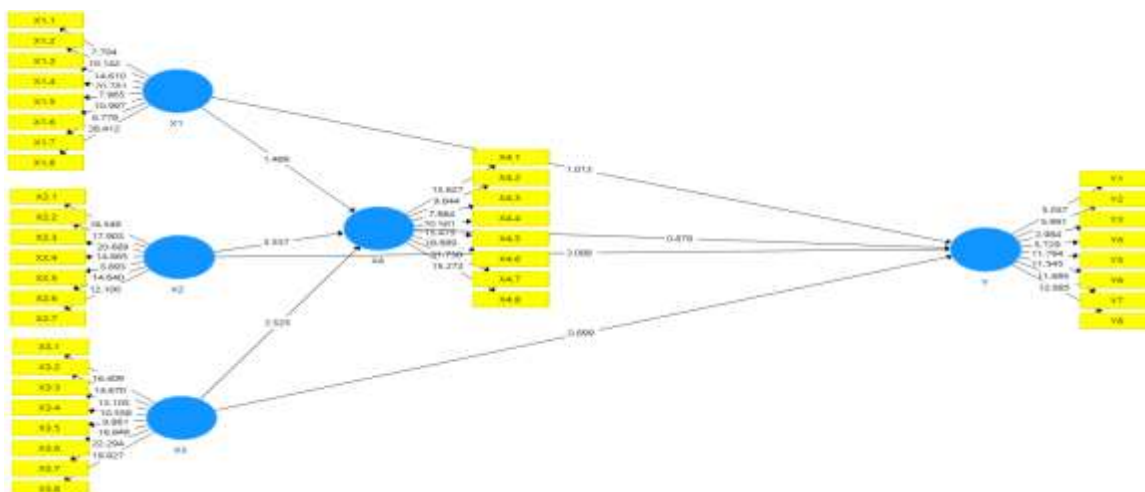
Dari data di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- VIF untuk korelasi X1 dengan Y adalah $4,720 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas)
- VIF untuk korelasi X2 dengan Y adalah $4,349 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas)

- VIF untuk korelasi X3 dengan Y Pelanggan adalah $2,624 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas)
- VIF untuk korelasi X4 dengan Y adalah $4,214 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas)

Dengan demikian, dari data-data di atas, model struktural dalam kasus ini tidak mengandung masalah kolinearitas.

Gambar 1 **Pengujian Hipotesis**



Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara). Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa kenaikan

suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya. Jika nilai probabilitas (P-Value) < Alpha (0,05) maka Ho ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan). Jika nilai probabilitas (P-Value) > Alpha (0,05) maka Ho ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan).

Tabel 5
Hipotesis Pengaruh Langsung

Variabel	Sampel Asli	Rata-rata Sampel	Standar Deviasi	T Statistik	P Values
X1 -> X4	0,215	0,222	0,145	1,489	0,014
X1 -> Y	0,278	0,224	0,275	1,013	0,032
X2 -> X4	0,529	0,546	0,150	3,537	0,001
X2 -> Y	0,025	-0,020	0,287	0,088	0,009
X3 -> X4	0,232	0,215	0,092	2,525	0,016
X3 -> Y	0,175	0,204	0,195	0,899	0,037
X4 -> Y	0,319	0,422	0,363	0,879	0,038

Sumber : Pengolahan Data (2020)

1. Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 2,525 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel X4.

Pengaruh variabel X3 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar 0,016 < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X3 terhadap X4 adalah signifikan.

2. Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 0,899 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X3 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar $0,037 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X3 terhadap Y adalah signifikan.
3. Pengaruh langsung variabel X4 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 0,879 (positif), maka peningkatan nilai variabel X4 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X4 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar $0,038 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X4 terhadap Y adalah signifikan.
4. Pengaruh langsung variabel X1 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 1,489 (positif), maka peningkatan nilai variabel X1 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X1 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar $0,014 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X1 terhadap X4 adalah signifikan.
5. Pengaruh langsung variabel X1 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 1,013 (positif), maka peningkatan nilai variabel X1 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X1 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar $0,032 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan

- bahwa pengaruh antara X1 terhadap Y adalah signifikan.
6. Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 3,537 (positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap X4 adalah signifikan.
 7. Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 0,088 (positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar $0,009 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap Y adalah signifikan.

Pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara tidak langsung (melalui perantara). Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $>$ koefisien pengaruh langsung, maka variabel intervening bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Sebaliknya, Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $<$ koefisien pengaruh langsung, maka variabel intervening tidak bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Tabel 6
Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

Variabel	Sampel	Rata-	Standar	T	P
----------	--------	-------	---------	---	---

	Asli	rata Sampel	Deviasi	Statistik	Values
X1 -> X4 -> Y	0,069	0,111	0,115	0,599	0,553
X2 -> X4 -> Y	0,169	0,217	0,196	0,863	0,393
X3 -> X4 -> Y	0,074	0,089	0,077	0,964	0,341

Sumber : Pengolahan Data (2020)

1. Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien pengaruh tidak langsung variabel X1 terhadap Y sebesar $1,013 > 0,599$ (pengaruh langsung X1 terhadap Y) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa X4 memediasi pengaruh antara X1 terhadap Y.
2. Selanjutnya, nilai koefisien pengaruh tidak langsung variabel X2 terhadap Y sebesar $0,088 < 0,863$ (pengaruh langsung X2 terhadap Y) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa X4 tidak memediasi pengaruh antara X2 terhadap Y.
3. Kemudian, nilai koefisien pengaruh tidak langsung variabel X3 terhadap Y sebesar $0,899 < 0,964$ (pengaruh langsung X1 terhadap Y) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa X4 tidak memediasi pengaruh antara X1 terhadap Y.

Koefisien Determinasi (R Square) bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi suatu variabel. Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur.

Tabel 7
Koefisien Determinasi

Variabel	R Square	Adjusted R Square
X4	0,839	0,826
Y	0,550	0,499

Sumber : Pengolahan Data (2020)

Pada tabel di atas diperoleh hasil pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap X4 (e1) adalah sebesar 0,839, artinya besaran pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap X4 adalah sebesar 83,90%. Kemudian, pengaruh X1, X3 dan X4 terhadap Y adalah sebesar 0,550, artinya besaran pengaruh X1, X3 dan X4 terhadap Y adalah sebesar 55,00%.

KESIMPULAN

1. Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 2,525 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X3 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar $0,016 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan

- bahwa pengaruh antara X3 terhadap X4 adalah signifikan.
2. Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 0,899 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X3 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar $0,037 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X3 terhadap Y adalah signifikan.
 3. Pengaruh langsung variabel X4 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 0,879 (positif), maka peningkatan nilai variabel X4 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X4 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar $0,038 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X4 terhadap Y adalah signifikan.
 4. Pengaruh langsung variabel X1 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 1,489 (positif), maka peningkatan nilai variabel X1 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X1 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar $0,014 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X1 terhadap X4 adalah signifikan.
 5. Pengaruh langsung variabel X1 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 1,013 (positif), maka peningkatan nilai variabel X1 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X1 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar $0,032 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X1 terhadap Y adalah signifikan.
 6. Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 3,537 (positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap X4 adalah signifikan.
 7. Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 0,088 (positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar $0,009 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap Y adalah signifikan.

SARAN

1. Diharapkan perlunya peningkatan pendidikan terhadap setiap pegawai guna memberikan skill serta akan menghasilkan kinerja yang baik.
2. Diharapkan antar sesama pegawai harus menjaga sikap dalam berkomunikasi, hendaknya pembicaraan mengedepankan saling pengertian, saling menjaga dan menghormati sehingga komunikasi selalu berjalan lancar, tepat sasaran dan tidak melukai perasaan satu sama lain.
3. Diharapkan perlunya pegawai diletakkan sesuai dengan bidang pendidikannya guna menghasilkan kinerja yang memuaskan dalam menghasilkan pekerjaannya.
4. Diharapkan untuk meningkatkan komitmen organisasi dapat dilakukan dengan memberikan penghargaan

- dan memberikan promosi kepada setiap pegawai yang berprestasi.
5. Diharapkan untuk meningkatkan kinerja pegawai dapat dilakukan dengan cara memberikan motivasi bagi pegawai agar semangat bekerja dan memiliki kreatif dalam bekerja.

REFERENSI

- Arikunto Suharsimi. 2011. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar Saifuddin. 2010. *Reliabelitas dan Validitas seri Pengukuran Psikologi*. Yogyakarta: Sigma Alpha.
- Buhler, Patricia, 2010, *Alpha Teach Yourself Management Skills*, Edisi Pertama, diterjemahkan oleh Sugeng Haryanto, Sukono Mukidi, dan M. Rudi Atmoko, Jakarta: Prenada.
- Davis, Keith., 2011. *Fundamental Organization Behavior*, Diterjemahkan Agus Dharma, Jakarta: Erlangga
- Dessler, Gary., 2011, *Manajemen Sumber – day aManusia*, Jakarta: Prenhallindo
- Cohran. 2010. *Teknik Penarikan Sampel*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Fattah, Nanang. 2015. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung ; PT Remaja Rosdakarya
- Gibson, James L., Inancevich, John M., dan Donnelly, Jame H. Jr., 2008. *Organisasi*, alih bahasa Ir. Nunuk Ardiani, MM. Jakarta: Bina Aksara.
- Handoko, T Hani, 2011. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Hamzah, 2012. Teori Motivasi dan Pengukurannya : *Analisis Di Bidang Pendidikan*. Cetaan Ketiga. Jakarta : Bumi Aksara.
- Handoko, Hani., 2010. *Manajemen*, BPFE, Yogyakarta.
- Handoko, T Hani, 2010. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Maryoto, Susilo, 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Ridwan. (2011). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Edisi I. Alfabeta. Bandung
- Rumengan Jemmy. 2010. *Research Methodology with SPSS*. BATAM: UNIBA Press.
- Rumengan Jemmy / Satriawan, Bambang / Juliandi, Azuar / Irfan, (2011), *Path Analysis with SPSS, Diktat lectures and training*. BATAM: UNIBA
- Rumengan Jemmy, Suhardis Adnan, Rumengan Tommy 2020. *Health Research Methodology*. Sefa Bumi Persada ISBN-978-623-7648-49-9.
- Rumengan Jemmy, Juliandi Azuar, Khaddafi Muammar, Rumengan Eleonora Angelina 2019. *Research Methods*. Sefa Bumi Persada ISBN-978-602-0768-85-4.
- Rumengan Jemmy, Khaddafi Muammar, Syarif Arman, Yanti Sri 2020. *Research Methodology*. Sefa Bumi Persada. ISBN-978-623-7648-57-4.
- Sedarmayanti, 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, edisi I, Refika Aditama, Bandung.
- Siagian, P Sondang, 2011, Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Salusu, J. 2015. *Pengambilan Keputusan Sitratetik* Jakarta: Grasindo.
- Sudjana. 2011. *Metode Statistik*. Bandung Tarsito

Timpe, A Dale. 2010. **Kinerja.**
Terjemahan Sofyan Cikmat

Jakarta: PT. Gramedia Astri
Media.